

EDUKASI MASYARAKAT MELALUI BIDANG PERTANIAN DAN UMKM SEBAGAI UPAYA MENINDAKLANJUTI ZERO POVERTY DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dwi Irnawati¹⁾, Adita Nur Karismah²⁾, Shaloma Salsabila Amin³⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro,

²⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bojonegoro,

³⁾ Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Bojonegoro

irna@unigoro.ac.id

Abstract

Gamongan Village is one of the poorest villages in Bojonegoro, so we do community service in the village. The purpose of this community service is to try to reduce the poverty rate in Bojonegoro. The service activities that we carry out are providing education to the community related to the production of solid and liquid organic fertilizers, the development of cassava chips MSMEs, the creation of a reading garden, and training in making Cocopeat pots. The purpose of organic fertilizer production is to increase soil fertility, reduce environmental impact and improve plant quality. Meanwhile, MSME Development is to improve business management skills and knowledge, as well as help managers develop effective marketing strategies. Then the reading garden aims to improve children's literacy, and the cocopeat pot making training aims to increase the skills of the Gamongan village community. The methods used are socialization, training and mentoring. The result of this community service is that the people of Gamongan Village are more aware and understand about the manufacture of solid and liquid organic fertilizers. It is more able to develop the cassava chips business which is engaged in digital marketing to increase sales, further increase the enthusiasm of children related to literacy and active learning, further increase the skills of PKK women by making cocopeat pot crafts. This is evidenced by the results of the evaluation of each activity carried out.

Keywords: Organic fertilizers, MSMEs, Reading Gardens, Pot Cocopeat, Poverty.

Abstrak

Desa Gamongan merupakan salah satu desa termiskin di Bojonegoro, sehingga kami melakukan pengabdian masyarakat di desa tersebut. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu berupaya mengurangi angka kemiskinan di Bojonegoro. Kegiatan pengabdian yang kami lakukan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pembuatan pupuk organik padat dan cair, Pengembangan UMKM keripik Singkong, Pembuatan Taman Baca, dan Pelatihan pembuatan Pot Cocopeat. Tujuan produksi pupuk organik adalah untuk meningkatkan kesuburan tanah, mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kualitas tanaman. Sedangkan Pengembangan UMKM untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelolaan usaha, serta membantu pengelola mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Kemudian taman baca bertujuan untuk meningkatkan literasi anak-anak, dan pelatihan pembuatan pot cocopeat bertujuan untuk menambah keterampilan masyarakat desa Gamongan. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat Desa Gamongan lebih sadar dan paham terkait pembuatan pupuk organik padat dan cair. Lebih bisa mengembangkan usaha keripik singkong yang digeluti dengan pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan, lebih meningkatkan antusias anak-anak terkait literasi dan giat belajar, lebih menambah ketrampilan ibu-ibu PKK dengan membuat kerajinan pot cocopeat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi setiap kegiatan yang dijalankan.

Keywords: Pupuk organik, UMKM, Taman Baca, Pot Cocopeat, Kemiskinan.

PENDAHULUAN

Desa Gamongan adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dengan komoditas utamanya yaitu padi dan jagung, tetapi mayoritas pertaniannya lebih dominan sebagai penghasil padi. Selain itu Sebagian masyarakatnya juga aktif dalam beternak sapi, ayam, dan kambing untuk mendukung keberlanjutan pertanian dan memperkaya sumber kehidupan masyarakat desa. Desa gamongan juga merupakan salah satu desa yang termiskin di Bojonegoro.

Di Desa Gamongan terdapat beberapa petani yang mengeluh mengenai sulitnya mendapat pupuk. Ketersediaan pupuk yang tidak merata membuat banyak petani merasa hasil pertanian mereka tidak optimal. Akibat hal ini dapat mempengaruhi harga jual produk pertanian dan menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, program pembuatan pupuk organik dapat membantu untuk mempermudah petani supaya tidak ketergantungan memakai pupuk kimia yang harganya mahal dan menjadi terobosan untuk masalah yang dialami oleh petani. Program ini selain membantu mengenai pemerataan pupuk juga dapat mengurangi pengurangan pestisida karena penggunaan pestisida dalam jumlah berlebihan dapat menyebabkan tanaman menjadi lebih rentan terhadap penyakit dan kerusakan lingkungan.

Menurut (Wahyuningtias, 2021) pertanian organik secara fundamental berarti menghindari atau meminimalkan

penggunaan senyawa kimia sintetik (pupuk, pestisida, dan zat pengatur tumbuh) dalam produksi tanaman. Sistem pertanian organik dapat diterapkan melalui pergiliran tanaman, penggunaan sisa tanaman, pupuk kandang (kotoran ternak), kacang-kacangan, pupuk hijau, limbah organik dari luar pertanian, penggunaan pupuk mineral organik, dan penggunaan pakan ternak.

(Purwantini & Sunarsih, 2020) mengatakan pertanian organik adalah pertanian yang menggunakan bahan organik dari pada input sintetis. Dalam proses produksinya, pertanian organik mengutamakan prinsip-prinsip ekosistem alami dan menghasilkan produk produksi berkualitas tinggi. Ketahanan pangan dan kesehatan adalah prioritas utama dalam pengendalian hayati produk pertanian organik; salah satu contohnya adalah penggunaan pupuk organik sebagai pengganti pupuk kimia.

Disisi lain penduduk Desa Gamongan juga berfokus pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi lokal. UMKM cenderung menjadi tulang punggung ekonomi Desa karena mampu menyerap tenaga kerja lokal, memanfaatkan sumber daya lokal, dan mendukung keberlangsungan ekonomi masyarakat.

UMKM juga dapat berperan dalam meningkatkan nilai tambah produk produk lokal di Desa Gamongan. Namun, beberapa pelaku UMKM di Desa Gamongan menghadapi banyak kendala seperti

dalam branding, desain kemasan dan pemasaran. Dengan program pendampingan UMKM untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pasar, dan memperkenalkan strategi pemasaran yang efektif, produk-produk lokal tersebut dapat bersaing secara lebih baik di pasar global. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha, tetapi juga memperkuat citra dan identitas desa sebagai pusat produksi yang unggul.

Berdasarkan latar belakang diatas program ini bertujuan untuk meningkatkan potensi desa melalui produktivitas pertanian dan pengembangan UMKM di Desa Gamongan Kecamatan Tambakrejo. Dengan demikian diharapkan Desa Gamongan dapat bergerak menuju keberlanjutan yang lebih baik. Program ini dirancang untuk memberikan solusi konkret terhadap berbagai tantangan yang dihadapi desa, seperti kurangnya akses terhadap teknologi pertanian modern, keterbatasan modal usaha, dan minimnya pengetahuan tentang manajemen bisnis.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas pelatihan, pendampingan langsung, dan sosialisasi. Pelatihan diberikan terkait pengembangan produk dan pengelolaan usaha. Pendampingan langsung dilakukan untuk membantu pelaku usaha dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu;

1. Program pembuatan Pupuk Cair dan Pupuk Padat.

Meningkatkan Kesuburan Tanah Dengan menggunakan pupuk organik cair, kandungan bahan organik dalam tanah dapat ditingkatkan. Ini meningkatkan kesehatan tanaman dan kesuburan tanah secara langsung, Mengurangi Dampak Lingkungan Pupuk organik cair lebih ramah lingkungan daripada pupuk kimia sintetis karena mencemari air tanah dan air permukaan, Meningkatkan Kualitas Hasil Pertanian Tanaman yang diberi pupuk organik cair cenderung menghasilkan buah dan sayuran dengan kualitas yang lebih baik dan lebih tahan terhadap hama dan penyakit (Lussy & Walunguru, 2007). pembuatan pupuk cair dan padat yaitu pemanfaatan limbah kotoran ternak di lingkungan sekitar yang dulunya menjadi sebuah limbah yang jarang di di gunakan dalam hal pertanian dan juga sebagai salah satu sumber unsur hara tanaman secara organik yang di dapatnya secara mudah dan dapat di buat sendiri dengan modal yanga ekonomis. Manfaat selanjutnya bagi petani adalah sebagai pengganti pupuk kimia yang sekarang susah di dapatkan dengan harga yang cukup mahal bagi kalangan petani. Dan juga kandungan pada pupuk organik yang terbuat dari kotoran hewan peternakan juga mempunyai dampak yang baik pada tanah dan tumbuhan (Cair, 2021).



Gambar 1. Pelatihan pembuatan Pupuk Organik dan penyerahan buku panduan pembuatan pupuk

2. UMKM dan Digital Marketing

Desa Gamongan memiliki potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang beberapa diantaranya dibidang Usaha makanan ringan. Namun ada beberapa masalah yang dihadapi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti dalam branding, Desain kemasan dan pemasaran. Sehingga tim pengabdian memilih untuk mengembangkan UMKM tersebut yang bertujuan untuk membantu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terutamanya dalam peningkatan pemasaran produk (Mikro et al., 2022).

Pengabdian ini dapat memberikan bantuan dan bimbingan yang diperlukan dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan keuntungan. Dengan adanya pendampingan UMKM, diharapkan UMKM dapat menjadi sektor yang kuat dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Desa Gamongan serta dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat perekonomian lokal secara keseluruhan (Pemkab Bojonegoro, 2021).



Gambar 2. Proses Pengemasan dan Pemberian Label

3. Taman Baca, Bimbingan Belajar, dan Mengajar

Pendirian taman bacaan ini berawal dari kesadaran akan kebutuhan masyarakat untuk mengakses sumber belajar yang kaya dan bervariasi, serta mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih terstruktur. Adanya kegiatan ini, anak-anak dan remaja di Desa Gamongan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik (Marta et al., 2021).

Diiringi dengan bantuan sumber daya belajar yang lebih luas dan metode pengajar yang inovatif. Dampak dari kegiatan ini terhadap masyarakat Gamongan tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan membaca dan literasi, tetapi juga mendorong tumbuhnya rasa keingintahuan, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis di kalangan peserta didik, Taman Baca dan Bimbel di Desa Gamongan telah menjadi titik balik penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Desa tersebut. Oleh karena itu, sangat disarankan agar program serupa dapat dipertimbangkan dan

diimplementasikan di desa-desa lain di Indonesia sebagai strategi dalam menguatkan pilar pendidikan dan literasi di pedesaan (Wijayanti & Ropiah, 2023).



Gambar 3. Bimbingan Belajar di SDN Gamongan

4. Pelatihan Keterampilan Cocopeat

Cocopeat merupakan produk dekoratif dan fungsional yang dapat digunakan untuk melengkapi dekorasi rumah, taman, dan berbagai kebutuhan lainnya. Pengembangan keterampilan pembuatan Cocopeat dianggap dapat memberikan tambahan sumber pendapatan bagi warga Desa, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam mengakses pekerjaan formal. Membuat Cocopeat di Desa Gamongan memiliki potensi dalam industri kerajinan tangan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu jenis kerajinan yang dilihat memiliki potensi pasar yang baik adalah pembuatan Cocopeat (Purnama & Ridwan, 2024).



Gambar 4. Pelatihan pembuatan Pot Cocopeat

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gamongan telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut.

Hasil dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan hasil panen pertanian serta pertumbuhan pendapatan para pelaku UMKM, yang sebelumnya menghadapi tantangan mengingat kondisi ekonomi desa.

Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program-program yang dijalankan juga menjadi kunci kesuksesan inisiatif ini. Rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya mencakup perlunya peningkatan akses terhadap teknologi dan pasar, agar desa Gamongan dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan desa Gamongan semakin kokoh dalam mencapai tujuan agriculture dan ekonomi yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH[

Ucapan Terima Kasih kepada Semua Pihak Terkait di Desa Gamongan. Dengan tulus kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan di Desa Gamongan. Keterlibatan tim sangat berarti dan membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ini. Kerja sama yang solid dan semangat yang tinggi dari semua anggota menjadi kekuatan utama dalam mencapai tujuan.

Kami juga memberikan apresiasi kepada LPPM Universitas Bojonegoro karena didukung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Penting bagi kami untuk menyampaikan penghargaan kepada masyarakat Desa Gamongan. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan sangat mempengaruhi keberhasilan pengabdian masyarakat ini. Keberadaan dan dukungan masyarakat menciptakan suasana yang kondusif untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathonah, W., Kusuma, R. I., Mina, E., Wigati, R., Budiman, A., Purnaditya, N. P., Asmara, T. P., Teknik, J., Universitas, S., Ageng, S., Cilegon, K., Kedokteran, J., Sultan, U., Tirtayasa, A., & Serang, K. (2024). *Pendahuluan Metode*. 3(1), 24–30.
- Lussy, N. D., & Walunguru, L. (2007). *Karakteristik Kimia Pupuk Organik Cair Dari Tiga Jenis Kotoran Hewan Dan Kombinasinya*. 452–463.
- Marta, F., Asy, P., & Ilma, F. (2021). *Pemanfaatan Taman Baca sebagai Wisata Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Era Pandemi*. December.
- Mikro, U., Dan, K., & Umkm, M. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (umkm)* (Issue February 2023).
- Pemkab Bojonegoro. (2021). Situs Resmi Pemkab Bojonegoro. In *Pemkab Bojonegoro*. <https://bojonegorokab.go.id/berita/6806/pemkab-bojonegoro-gelar-expo-umkm-untuk-pulihkan-ekonomi-lokal%0Ahttps://bojonegorokab.go.id/berita/6042/program-aladin-pemkab-bojonegoro-targetkan-3924-unit-rumah-dibangun-tahun-2021>
- Purnama, D., & Ridwan, R. A. (2024). *Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Sabuk Kelapa Menjadi Media Tanam (Cocopeat) di Desa Tammangalle Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar*. 5(1), 212–217.
- Purwantini, T. B., & Sunarsih, N. (2020). *Pertanian Organik: Konsep, Kinerja, Prospek, dan Kendala*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 37(2), 127. <https://doi.org/10.21082/fae.v37n2.2019.127-142>
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Solistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitriumeutia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). *DI DESA GERBANG SARI Repair and Manufacture of Road Name Signs and Location Map in Gerbang Sari Village*. 4(1), 49–55.
- Valianda, F., & Ramadhan, A. (2023). *KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA*. 5, 396–402. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7703>
- Wahyuningtias, A. D. (2021). Analisis pengaruh sektor pertanian dan sektor perdagangan terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Magelang. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.23>
- Wijayanti, Y. P., & Ropiah, O. (2023). *Pengaruh Taman Baca Masyarakat Terhadap Peningkatan Literasi dan Pengetahuan Masyarakat : Kasus Implementasi KKN di Wilayah Desa Sukarasa*. 1(1),

40–49.